

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Serta Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Banjarangkan

Dewa Ayu Mella Dhamayanti¹

Putu Kepramareni²

Kadek Apriada³

Universitas Mahasarawati Denpasar

pkepramareni@unmas.ac.id

Abstract

Accounting information system performance is an assessment of the accounting information system implementation that used in a company to provide efficient and accurate accounting information in accordance with the company's objectives. This study aims to examine and obtain empirical evidence personal technical ability influence, top management support, user training and education programs, and end user satisfaction on accounting information system performance at Village Credit Institutions (LPD) in Banjarangkan District. The population in this study were LPDs in Banjarangkan District, which amounted to 28 LPDs. The sample in this study amounted to 59 respondents who were taken using a purposive sampling method with the criteria of employees using accounting information systems. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results showed that top management support and end-user satisfaction had positive effect on the accounting information systems performance, while personal technical skills and user training and education programs had no effect on the accounting information systems performance.

Keywords: Personal Engineering Ability, Top Management Support, User Training and Education Program, End User Satisfaction, Accounting Information System Performance

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi telah berdampak pada penemuan-penemuan baru yang bermunculan dengan berbagai macam inovasi. Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan informasi dengan mudah sampai kepada masyarakat sehingga menjadikan sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan penting disamping kebutuhan lainnya. Menurut Pebriani (2019) peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk alat teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis.

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi berbasis komputer dan telekomunikasi, seperti database, teknologi jaringan, perangkat keras, perangkat lunak dan perangkat telekomunikasi lainnya. Menurut Noviani, dkk (2020) teknologi informasi dan sistem informasi yang baik tidak dapat dipungkiri dapat menunjang atau meningkatkan kemampuan suatu usaha untuk memenangkan persaingan usaha. Pada suatu perusahaan informasi akuntansi yang berkualitas merupakan penting karena informasi menjadi penentu dan keberhasilan perdagangan perusahaan. Informasi dapat membantu organisasi untuk menyerap dan mempertahankan peluang strategis. Pentingnya informasi dalam pengambilan keputusan, menuntut organisasi untuk mampu menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas dapat dihasilkan dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang disebut SIA.

Jermias (2016) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan sistem informasi akuntansi hal tersebut dengan sistem manual atau melalui sistem

terkomputerisasi. Menurut Iskandar (2015), sistem informasi akuntansi yang baik mampu menggabungkan sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan saling bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Dewi (2020) berpendapat bahwa pentingnya dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang baik, perusahaan atau lembaga keuangan mampu dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat dipertanggung jawabkan untuk kelak digunakan oleh pihak di luar perusahaan.

Baik buruknya kinerja sistem informasi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi itu sendiri. Proses pengembangan sistem informasi akuntansi seringkali mengalami hambatan dan menjadi permasalahan serius bagi manajemen (Sudibyo dan Kuswanto, 2011). Dapat dibayangkan apabila SIA berbasis komputer suatu perusahaan tidak berjalan dengan baik, misalnya karena komponen di dalam SIA berbasis komputer yang tidak bekerja dengan optimal, tentu hal ini akan menyebabkan sistem yang berjalan menjadi terhambat sehingga mengakibatkan kegiatan di dalam perusahaan tidak berjalan lancar, informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan pun sulit untuk dicapai, termasuk Lembaga Perkreditan Desa pun sulit untuk dicapai.

Peraturan Gubernur Bali No. 3 Tahun 2017 pasal 1, menyebutkan Lembaga Perkreditan Desa yang selanjutnya disebut LPD adalah lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang berkedudukan di wewidangan Desa Pakraman. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu lembaga keuangan yang telah menggunakan SIA dalam pengolahan data transaksinya. LPD adalah lembaga keuangan yang berperan dalam pemerdayaan ekonomi masyarakat pedesaan sehingga Lembaga Perkreditan Desa perlu dilestarikan agar dapat membantu masyarakat secara ekonomi maupun sosial. Lembaga keuangan seperti Lembaga Perkreditan Desa dalam prakteknya bersaing ketat dengan lembaga keuangan lainnya seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR), koperasi, dan lain sebagainya, sehingga LPD dituntut untuk terus meningkatkan pelayanannya.

Tujuan didirikannya LPD adalah untuk mendorong pembangunan ekonomi pada masyarakat desa melalui pemberian kredit maupun simpanan dalam bentuk tabungan. Selain itu dengan didirikannya sebuah LPD akan membantu menciptakan pemerataan kesejahteraan dan membantu menciptakan kesempatan berusaha bagi warga desa setempat. Sebagai bagian dari sistem perbankan di Indonesia, LPD juga tidak lepas dari tuntutan untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Laporan keuangan yang lengkap dibutuhkan untuk menilai kinerja suatu LPD, oleh karena itu perlu adanya dukungan SIA berbasis komputer dengan teknologi informasi yang tekomputerisasi (Antari, 2015). Sistem informasi yang ada juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo, dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut baik atau tidak.

Kinerja sistem informasi akuntansi yaitu penilaian terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan pada suatu perusahaan dalam pencapaiannya memberikan informasi akuntansi yang efisien dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut (Jayanti, dkk. 2017). Menurut Septiani (2019), kinerja sistem informasi mengandung pengertian atau gambaran tentang kinerja sistem yang ada apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pada perusahaan atau organisasi. Kinerja informasi dikatakan

baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakai.

Faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu kemampuan teknik personal yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi (Yesa, 2016). Gustiyan (2014) menyatakan bahwa kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih meningkat. Ada dua jenis teknik yaitu kemampuan spesialis, dan kemampuan umum.

Yesa (2016) menemukan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA yang diukur dengan kepuasan pemakai. Semakin tinggi kemampuan teknik personal maka akan meningkatkan kinerja SIA. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015), Jayanti, dkk (2017) dan Pratiwi (2019) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gustiyan (2014) dan Ariyanti (2015) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi juga oleh manajemen puncak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi (Ananda, dkk 2014). Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Dharmawan, dkk. (2017), menyatakan bahwa peran manajemen puncak dalam mempertahankan kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebagai pengawasan terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan dan memastikan sistem informasi akuntansi yang ada dapat berjalan dengan baik dan memiliki kinerja yang baik. Atasan atau pimpinan ingin mengembangkan sistem informasi di sebuah perusahaan dengan baik sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan dari keinginan sebuah perusahaan tersebut (Meiryani, 2019). Menurut Diansari (2020), semakin tinggi dukungan manajemen puncak yang diberikan maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015), Tirka. (2016) dan Ulfa (2019) menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti (2015) dan Nopriani (2017), menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi juga dipengaruhi oleh pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan untuk dapat memperkenalkan sistem kepada karyawannya (Gustiyan, 2014). Program pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan dapat menggunakan sistem dengan baik dan dapat meningkatkan rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi pada perusahaan atau organisasi (Antari, 2015). Semakin sering pengguna sistem diberikan pelatihan dan pendidikan dalam penggunaan sistem informasi akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi yang akan meningkatkan mutu kinerja karyawan menjadi lebih terlatih, baik karyawan baru atau karyawan yang sudah berpengalaman dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustini (2017), Nopriani (2017) dan Satria (2019) memperoleh hasil bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Artini (2016) dan Putri (2017) memperoleh hasil bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor lain yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi adalah kepuasan pengguna akhir (Dewi, dkk 2020). Menurut Dewi (2019), berpendapat semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna terhadap suatu SIA akan meningkatkan kepuasan pengguna dan pengguna akan lebih termotivasi dalam menggunakan SIA. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) dan Dewi (2019) menyatakan bahwa kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurhayanti (2017) menyatakan bahwa kepuasan pengguna akhir tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Fenomena yang terjadi di Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung yaitu LPD yang terdaftar di LPLPD Klungkung sebanyak 30 LPD, dimana tidak semua LPD menggunakan SIA dan ada 2 LPD yang tidak aktif, sehingga LPD yang aktif sebanyak 28 LPD dimana SIA berbasis komputer digunakan oleh 21 LPD untuk mendukung proses dan operasinya. Menurut LPLPD Klungkung masih ada beberapa LPD yang belum secara optimal menggunakan SIA secara integritas dan komputerisasi, dapat diketahui bahwa meski LPD telah menggunakan SIA masih ada beberapa permasalahan yang ada di LPD yaitu terjadi *human error*, seperti terjadi kesalahan staf dalam menyalin dan mengisi data akuntansi. Permasalahan lain yang timbul adalah komputer yang digunakan juga mengalami *error* dan hank yang diakibatkan oleh virus. Hal ini dapat menghambat informasi akuntansi yang dihasilkan tidak selesai dengan tepat waktu, terutama dalam penyeteroran laporan keuangan ke LPLPD Klungkung terlambat. Menurut peneliti permasalahan yang ada di dalam LPD tersebut memengaruhi faktor-faktor kinerja SIA yaitu: kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai serta kepuasan pengguna akhir.

LPD di Kecamatan Banjarangkan adalah lembaga keuangan yang dipilih dalam penelitian ini, karena 21 LPD di Kecamatan Banjarangkan memanfaatkan SIA sebagai memproses transaksi tabungan, deposito, dan pinjaman untuk menghasilkan dokumen operasional harian dan laporan lainnya. Penggunaan SIA pada LPD di Kecamatan Banjarangkan yang secara integritas dan kompetentif dapat dilihat dari perkembangan aset yang meningkat setiap tahunnya, namun pada LPD yang belum secara optimal menggunakan SIA maka LPD tersebut tidak bisa mengimbangi bersaing dengan LPD yang lainnya. Penggunaan SIA berperan dalam memudahkan karyawan untuk pemrosesan data agar lebih praktis. Keberadaan sistem informasi akuntansi yang layak akan membantu dalam menghasilkan laporan keuangan secara cepat, akurat, relevan sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan permasalahan dan ketidak konsistenan dari hasil penelitian sebelumnya tersebut menjadi motivasi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali terkait variabel kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, serta kepuasan pengguna akhir sebagai variabel independen dan kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen dengan objek penelitian pada karyawan LPD yang ada di Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Serta Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Banjarangkan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu model yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer.

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan pertama kali oleh Davis (1989) dan kemudian dipakai serta dikembangkan lagi oleh beberapa peneliti. Achmad (2018) menyatakan bahwa TAM dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan tentang perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor dari perilaku pengguna terhadap penerimaan penggunaan teknologi. Kenyamanan dan kemudahan dalam mengoperasikan sistem informasi merupakan faktor penting dalam suksesnya suatu sistem informasi di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Apabila sistem informasi yang digunakan di suatu perusahaan mudah dipahami atau dioperasikan maka akan menimbulkan lingkungan kerja yang nyaman, lingkungan kerja yang nyaman dapat meningkatkan kinerja pengguna informasi dalam meng-input suatu data ke dalam sistem informasi, sehingga dapat menciptakan sistem informasi yang baik atau efektif (Cahyani, 2020)

Kenyamanan dan kemudahan dalam mengoperasikan sistem informasi merupakan faktor penting dalam suksesnya suatu sistem informasi di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Terciptanya kenyamanan dalam penggunaan sistem informasi tersebut, dapat meminimalisir terjadinya kesalahan bagi karyawan dalam menginput data ke dalam sistem informasi *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model riset di bidang Teknologi Informasi (TI) yang tujuan utamanya untuk mengikuti nilai dari teknologi informasi yang diterapkan di suatu perusahaan dan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi (*determinant*) nilai teknologi informasi itu sendiri. Menurut Maryani (2020) sampai saat ini *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi.

Andriane (2020), menyatakan tujuan TAM yaitu untuk menjelaskan faktor penentu penerima teknologi yang berbasis informasi secara general serta menjelaskan tingkah laku pemakai terakhir teknologi informasi yang digunakan dengan variasi yang cukup luas serta populasi pemakai. TAM merupakan sebuah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan diyakini mampu untuk meramalkan penerimaan pemakai terhadap teknologi yang berdasarkan dari dua dampak faktor yaitu perspektif kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan perspektif kemudahan pemakai (*perceived ease of use*).

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan pemakai dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam menggunakan sistem informasi. Menurut Jayanti, dkk (2017), semakin tinggi kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dimulai dari kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi yang memadai, sehingga dapat menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik.

Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi juga merupakan pengaruh utama dalam perekrutan karyawan dan perancangan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan. Menurut Ariyanti (2015) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) menemukan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Demikian pula penelitian yang ditemukan oleh Agustini (2017) dan Wiati (2017) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Banjarangkan

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen puncak merupakan aspek penting dalam pengembangan sistem informasi. Manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Menurut Dewi (2019), manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna. Dukungan manajemen puncak mempengaruhi penggunaan teknologi informasi dan manajer dapat memberikan motivasi kepada pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Pemberian motivasi akan meningkatkan keyakinan diri pengguna untuk mengaplikasikan sistem dengan baik dan benar. Semakin besar dukungan manajemen puncak yang diberikan maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Tirka (2016) dan Ulfa (2019) menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Banjaringan Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan dan pendidikan pemakai perlu untuk diadakan, mengingat perkembangan teknologi sangat cepat yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan setiap waktu. Tujuan diadakannya program pendidikan dan pelatihan pemakai yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang akan digunakan dalam sebuah perusahaan atau organisasi (Prabowo, 2014).

Program pelatihan dan pendidikan ini juga digunakan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan kepada pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang ada. Semakin sering pengguna sistem informasi diberikan pelatihan dan pendidikan dalam penggunaan sistem akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja SIA. Hal ini dapat terjadi karena pengguna dapat mengoperasikan dan menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dengan baik dan secara maksimal guna memenuhi pekerjaan yang dikerjakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Agustini (2017) dan Nopriani (2017) menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃ : Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Banjaringan Pengaruh Kepuasan Pengguna Akhir Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kepuasan pengguna merupakan suatu tingkatan perasaan yang muncul setelah pengguna menggunakan sistem yang sesuai dengan harapan dan tujuan pengguna dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Susanti (2015) menyatakan kepuasan pengguna akhir menunjukkan seberapa jauh pengguna merasa puas dengan sistem informasi yang digunakan dalam hal tersebut tercermin melalui perbandingan hasil kinerja pengguna sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi tersebut.

Kinerja pengguna merupakan hasil akhir yang terlihat atas penggunaan sistem informasi tertentu yang digunakan untuk meningkatkan kinerja mereka dalam suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Dewi (2019) semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna

terhadap suatu sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kepuasan pengguna dan mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) menyatakan bahwa kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Dewi, (2019) dan Noviani, dkk. (2020) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ : Kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Banjarangkan

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. Populasi penelitian ini adalah karyawan pada LPD di seluruh wilayah Kecamatan Banjarangkan yang terdapat 28 LPD di seluruh wilayah kecamatan Banjarangkan dengan jumlah seluruh karyawan 115 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Karyawan yang menggunakan SIA yang berjumlah 59 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda.

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan yang dimiliki pemakai sistem informasi akuntansi dalam menjalankan suatu sistem informasi yang berada dalam perusahaan atau organisasi. Indikator dari kemampuan teknik personal yaitu: kemampuan yang dimiliki dapat digunakan pada kegiatan, kemampuan spesialis dalam pengembangan sistem, dan kemampuan umum dalam pengembangan sistem. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert* lima point yang diambil dari penelitian Sugianto (2013) dan Tirka (2016). Setiap pertanyaan terdiri dari lima jawaban yaitu: TT (Tidak Terampil) memiliki skor 1, KT (Kurang Terampil) memiliki skor 2, CT (Cukup Terampil) memiliki skor 3, T (Terampil) memiliki skor 4, dan SS (Sangat Terampil) memiliki skor 5.

Dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi dan pengorganisasian sistem informasi dalam perusahaan akan meningkatkan keinginan pemakai untuk menggunakan sistem informasi yang ada dan merasa puas dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Indikator dari dukungan manajemen puncak yaitu: kemahiran dalam menggunakan komputer, memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap penggunaan sistem, aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi, memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi, dan rating pemakaian sistem informasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert* lima point yang diambil dari penelitian Sugianto (2013) dan Tirka (2016). Setiap pertanyaan terdiri dari lima jawaban yaitu: STS (Sangat Tidak Setuju) memiliki skor 1, TS (Tidak Setuju) memiliki skor 2, TP (Tidak Pasti) memiliki skor 3, S (Setuju) memiliki skor 4, dan SS (Sangat Setuju) memiliki skor 5.

Program pelatihan maupun pendidikan yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan akan membuat pemakai tersebut menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasainya dengan baik dan lancar, sehingga nantinya mampu memenuhi harapan pemakai dalam menggunakan sistem untuk melakukan pekerjaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan atau organisasi. Indikator dari program pelatihan dan pendidikan pemakai yaitu: pelatihan dilakukan guna menunjang keberhasilan sistem informasi, adanya program kursus guna menunjang kemahiran sistem informasi, pembelajaran dengan teknik tutorial, pembelajaran mandiri dan manual dengan menggunakan buku panduan, dan pembelajaran mandiri menggunakan buku yang dijual dipasaran. Variabel

ini diukur dengan menggunakan skala *likert* lima point yang diambil dari penelitian Sugianto (2013) dan Tirka (2016). Setiap pertanyaan terdiri dari lima jawaban yaitu: TSS (Tidak Sama Sekali) memiliki skor 1, J (Jarang) memiliki skor 2, CS (Cukup Sering) memiliki skor 3, S (Sering) memiliki skor 4, SS (Sangat Sering) memiliki skor 5.

Kepuasan sering dipakai sebagai proksi akan kesuksesan sebuah sistem informasi. Kepuasan pengguna merupakan penilaian menyangkut apakah kinerja suatu sistem informasi yang disajikan cocok atau tidak cocok dengan tujuan pemakainya. Indikator dalam kepuasan pengguna akhir yaitu: keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), dan ketepatan (*timeliness*). Variabel ini diukur dengan skala *likert* lima point yang diambil dari penelitian Dewi (2019). Setiap pertanyaan terdiri dari lima jawaban yaitu: STS (Sangat Tidak Setuju) memiliki skor 1, TS (Tidak Setuju), memiliki skor 2, TP (Tidak Pasti) memiliki skor 3, S (Setuju) memiliki skor 4, dan SS (Sangat Setuju) memiliki skor 5.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.145	2.462		2.902	.005
	KTP	-.036	.111	-.050	-.326	.746
	DMP	.254	.109	.308	2.333	.023
	PPDPP	.001	.063	.003	.023	.982
	KPA	.457	.140	.444	3.251	.002

a. Dependent Variable: KSIA

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dituliskan persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KSIA = 7,145 - 0,036 \text{ KTP} + 0,254 \text{ DMP} + 0,001 \text{ PPDPP} + 0,457 \text{ KPA}$$

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel kemampuan teknik personal (KTP) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,326 dengan nilai signifikansi sebesar 0,746 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga H_1 ditolak, yang berarti bahwa variabel kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Banjarangkan.

Hal ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya kemampuan teknik personal pemakai tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Dimana meskipun kemampuan teknik pemakai karyawan Lembaga Perkreditan Desa baik masih saja terdapat kesalahan karyawan dalam menggunakan atau berinteraksi dengan sistem. Maka dari itu kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang mendukung pernyataan di atas adalah penelitian dari Ariyanti (2015), Artini (2016) dan Suriani (2017) membuktikan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Susanti (2015) dan Pratiwi (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel dukungan manajemen puncak memiliki t_{hitung} sebesar 2,333 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga H_2 diterima, yang berarti bahwa variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Banjaringan.

Hal ini dikarenakan semakin besar dukungan manajemen puncak yang diterima, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat dan memadai. Kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh manajemen puncak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi sistem informasi. Peran manajemen puncak dalam mempertahankan kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebagai pengawas dan memastikan sistem yang ada dapat berjalan dengan baik dan memiliki kinerja yang baik. Maka dari itu dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang mendukung pernyataan di atas adalah penelitian dari Susanti (2015), Tirka (2016) dan Ulfa (2019) yang membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Ariyanti (2015) dan Nopriani (2017) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai memiliki t_{hitung} sebesar 0,023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,982 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga H_3 ditolak, yang berarti bahwa variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Banjaringan.

Hal ini dikarenakan pelatihan dan pendidikan pemakai tidak efektif untuk digunakan bagi karyawan karena kemampuan yang dimiliki dirasa sudah cukup untuk kapasitas LPD. Hal ini berarti ada tidaknya pelatihan dan pendidikan yang diberikan tidak akan mempengaruhi kinerja SIA dalam artian bahwa kinerja SIA cenderung sama pada perusahaan baik didalamnya terdapat program pelatihan dan pendidikan maupun yang tidak mendapat program pelatihan dan pendidikan. Maka dari itu program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang mendukung pernyataan di atas adalah penelitian Ariyanti (2016), Artini (2016) dan Putri (2017) membuktikan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Agustin (2017) dan Nopriani (2017) memperoleh hasil bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kepuasan Pengguna Akhir Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel kepuasan pengguna akhir memiliki t_{hitung} sebesar 3,251 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga H_4 diterima, yang berarti bahwa variabel kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Banjarangkan.

Hal ini dikarenakan semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna terhadap suatu sistem akan meningkatkan kepuasan pengguna dan menunjukkan bahwa seberapa jauh pengguna merasa puas dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam hal tersebut tercermin melalui perbandingan hasil kinerja pengguna sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi tersebut. Maka dari itu kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang mendukung pernyataan di atas adalah penelitian dari Susanti (2015) dan Dewi (2019) membuktikan bahwa kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Nurhayanti (2017) menyatakan bahwa kepuasan pengguna akhir tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Banjarangkan.
2. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Banjarangkan.
3. Program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Banjarangkan.
4. Kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Banjarangkan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka keterbatasan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian yang dijadikan sampel masih terbatas, baik itu dari segi jumlah sampel ataupun luas daerah populasi, karena penelitian hanya dilakukan di LPD Kecamatan Banjarangkan, sehingga tidak dapat mewakili semua LPD yang ada di Kabupaten Klungkung.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, serta kepuasan pengguna akhir untuk mengukur kinerja SIA, sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja SIA.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain atau menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi seperti variabel keterlibatan pemakai, formalisasi pengembangan sistem, keberadaan dewan pengarah, dan ukuran organisasi serta penelitian selanjutnya agar dapat memperluas wilayah penelitian dengan meneliti pada semua LPD di Kabupaten Klungkung.

2. Bagi LPD di Kecamatan Banjarangkan sebaiknya lebih meningkatkan dukungan manajemen puncak serta kepuasan pengguna akhir untuk mencapai kinerja sistem informasi akuntansi yang baik dalam pemakaian sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, 2018. Pengaruh Pengguna E-Commerce Terhadap Transaksi Online Menggunakan Konfirmasi Faktor Analisis. *Jurnal*. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. Universitas Indraprasta PGRI.
- Agustini, Ni Wayan Panca. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada LPD Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ananda, Riski Marisa, Kamaliah dan Al Azhar L. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perbankan Di Kota Pekanbaru. *Jurnal*. Vol. 1, No. 2. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau.
- Andriane, Cornelia Mega. 2020. Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Sistem Informasi Keuangan Desa Siskeudes. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Antari, Kadek Rilly Widhi. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal*, Vol. 3, No. 1. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Ariyanti, Ni Nyoman Seni. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Cabang PT. BANK Tabungan Negara (persero), Tbk. Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Artini, Ni Luh Putu Sadhu. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Cahyani, Ni Made Novi. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Baturiti. *Skripsi*. Fakultas ekonomi dan Bisnis. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, Ni Luh Diah Laksmi. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, Ni Made Sri Ariesta. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, P Annisa, Afrizal dan Ilham Wahyudi. 2020. Pengaruh Efisiensi Kerja, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Jambi.
- Dharmawan, Joshua dan Jimmy Ardianto. 2017. Pengaruh Kemutahiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Karyawan Perusahaan *Retail Consumer Goods* Wilayah Tanggerang Dan Bintaro. *Jurnal*. Universitas Multimedia Nusantara.

- Diansari, Luh Mastri, I Ketut Sujana, I Gusti Ayu Nyoman Budiasih dan Maria M. Rata Sari. 2020. *User Involvement, Training and Education of the User, Formalization of the Development of Information system and Support of Top Management to the Performance of Udayana University Accounting Information Systems: Organizational Commitment as Moderate Variable. International Research of Management, IT & Social Sciences*. Vol. 7, No. 4, pp. 65-79.
- Gustiyan, Hary. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR Di Tanjung Pinang. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Tanjung Pinang.
- Iskandar, Deni. 2015. *Analysis Of Factors Affecting The Success Of The Application Of Accounting Information System. International Journal Of Scientific & Technology Research*. Vol. 4, Issue 02. Universitas Kristen Krida Wacana.
- Jayanti, Kadek Mia. Gede Adi Yuniarta dan I Putu Julianto 2017. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal. Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada SPPBE Di Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal*, Vol. 8, No. 2. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Jermias, Randy Richi Wuaya. 2016. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Pada PT. Bank Sinarmas Tbk. Manado. *Jurnal EMBA*. Vol. 4, No. 2, pp 814-827. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Maryani, Tevi. 2020. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal*. Vo. 01, No. 01, pp. 36-46. STIE Sutaatmadja Subang Indonesia.
- Meiryani, Nofra Mega Islami dan Sergey N. Kashurnikov. 2019. *The Effect Of Company Sizes, User Involvement Of Information System, and Top Management Support on Accounting Information System Performance. International Journal of Engineering and Advanced Technology*. Vol. 9, Issue 1, Issn 2249-8958. Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia.
- Nopriani, Ni Ketut. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD) Cabang Renon Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Noviani. Heriyanti Chrisna, dan Trysanti Kisria Parsih. 2020. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan *Consumer Goods* Di Medan. *Jurnal*. Universita Pembangunan Panca Budi. Vol. 11 ISSN:2087-4669. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/99>
- Nurhayanti, Yunita. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA Pada Minimarket Di Wilayah Jakarta. *Jurnal*. Universitas Gunadarma
- Pebriani, Ni Komang Rio. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BPR Sri Artha Lestari Denpasar. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 3 Tahun 2017 Pasal 1 Tentang Lembaga Perkreditan Desa
- Prabowo, Galang Rahadian, dan Amir Mahmud. Henny Murtini. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Jurnal*. Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, Rizky Fauzi. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara II Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

- Putri, Ni Kadek Emy Nilawati. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Yamaha Darmajaya. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Satria, Putu Agus dan Putu Purnama Dewi. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal*, Vol. 4, No. 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.
- Septiani, Elvira Dwi. 2019. *Factors That Effect Accounting Information System Performance In The Regional Government Of East Belitung Indonesia. International Journal of Economics*. Vol VII, Issue 9, Issn 2348 0386. Universitas Gunadarma.
- Sudibyo, Sukeni Kamto dan Kuswanto. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR Weleri Jawa Tengah. *E-Jurnal*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang.
- Sugianto, Agus. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Hindu.
- Suriani, Ni Kadek. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Inforamasi Akuntansi Di Liberty International College. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Susanti, Neri. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA Pada BRI Kantor Cabang Bengkulu. *Jurnal*. Universitas Dahean Bengkulu.
- Tirka, Putu Elga Sukmadiningsih. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Pusat PT. BPR Adiartha Udiana. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ulfa, Dina. 2019. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada PT. Bank Syariah Mandiri Medan). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Wiati, Ni Made Ayu Darma. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Kota Kuta Utara. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Yesa, Teddy Arrahman Putra. 2016. Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Study Empiris BUMN Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). *Artikel*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang